

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

Pada Bab ini membahas kesimpulan berdasarkan kajian penelitian penulis tentang peran kegiatan ekstrakurikuler Hizbul Wathan dalam membentuk karakter nasionalisme siswa (studi kasus di SMA Plus Pesantren Amanah Muhammadiyah Tasikmalaya), terdapat dua kesimpulan yang dihasilkan dalam penelitian ini, yaitu kesimpulan umum dan kesimpulan khusus, masing-masing dengan implikasi dan rekomendasi.

5.1 Simpulan

5.3.1 Simpulan Umum

Kegiatan ekstrakurikuler Hizbul Wathan merupakan gerakan kepanduan yang termasuk dari bagian dari salah satu organisasi otonom Muhammadiyah. Sebagai organisasi otonom yang bergerak dibidang kepanduan, Hizbul Wathan memiliki visi dan misi Muhammadiyah dalam mendidik generasi muda untuk menjadi kader yang mampu memimpin rakyat, bangsa, dan negara. Hizbul Wathan merupakan sistem pendidikan yang dilaksanakan di luar kelas bertujuan untuk mengembangkan pengetahuan, sikap, dan keterampilan kewarganegaraan. Pembentukan karakter siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler Hizbul Wathan dapat menumbuhkan karakter nilai kedisiplinan, religius, kepemimpinan, bertanggung jawab, kerja sama, solidaritas, serta cinta terhadap tanah air pada diri siswa. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa setiap peserta kegiatan ekstrakurikuler Hizbul Wathan ini diajarkan untuk memperdebatkan janji Hizbul Wathan Pandu dan undang-undang Hizbul Wathan pandu, yang berbicara tentang nilai-nilai nasional dalam kehidupan sehari-hari.

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) merupakan salah satu mata pelajaran yang lebih menekankan pada pembinaan karakter siswa melalui pemberian materi-materi yang diajarkan dalam kegiatan belajar-mengajar di dalam kelas, khususnya karakter nasionalisme yang berkaitan erat dengan materi kewarganegaraan. Kegiatan ekstrakurikuler Hizbul Wathan adalah kegiatan yang dilakukan di luar kegiatan intrakurikuler dan ko-kurikuler yang bertujuan untuk lebih memperkuat karakter nasionalisme siswa melalui serangkaian program

kegiatan yang telah disusun secara sistematis dalam rangka membina warga negara yang cerdas, berakhlak mulia, dan sadar akan Bangsa dan negaranya.

Menurut temuan penelitian, ada berbagai kegiatan ekstrakurikuler di Hizbul Wathan yang menanamkan rasa patriotisme pada siswa. Diantaranya ada kegiatan latihan rutin, pemberian materi dasar kepanduan, pematieran Islam dan Kemuhammadiyah, serta kegiatan tambahan lainnya. Kendala yang dihadapi ekstrakurikuler Hizbul Wathan dalam mendefinisikan karakter nasionalisme siswa adalah kurangnya pembina ekstrakurikuler, kurangnya sarana dan prasarana, serta menurunnya antusiasme siswa untuk mengikuti kegiatan. Tantangan lain datang dari faktor eksternal, seperti kegagalan masyarakat luar untuk mengakui Hizbul Wathan sebagai gerakan nyata.

Upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan yang muncul selama proses pembentukan karakter anak melalui kegiatan ekstrakurikuler Hizbul Wathan di SMA Plus Pesantren Amanah Muhammadiyah Tasikmalaya, yaitu dengan cara menambah jumlah pembina ekstrakurikuler, melengkapi fasilitas sarana dan prasarana yang kurang lengkap, pembina memberi pemahaman melalui motivasi dan nasehat kepada siswa, serta ikut secara aktif dalam berbagai kegiatan kepanduan yang diselenggarakan di luar sekolah. Upaya-upaya tersebut diatas dilakukan agar kegiatan ekstrakurikuler Hizbul Wathan di SMA Plus Pesantren Amanah Muhammadiyah Tasikmalaya dapat lebih maju dan dikenal secara meluas oleh seluruh masyarakat. Sehingga siswa pun dapat lebih mengembangkan lagi potensi, minat, dan bakat yang dimilikinya.

5.3.2 Simpulan Khusus

1. Bentuk kegiatan yang dilaksanakan dalam ekstrakurikuler Hizbul Wathan SMA Plus Pesantren Amanah Muhammadiyah Tasikmalaya dalam upaya membentuk karakter nasionalisme siswa terdapat empat macam kegiatan, diantaranya: 1) kegiatan latihan rutin, 2) pemberian materi dasar kepanduan, 3) pemberian materi Islam Muhammadiyah, dan 4) kegiatan tambahan lainnya. Metode pembinaan karakter nasionalisme yang diterapkan terbagi menjadi empat macam yaitu pemahaman, pembiasaan, penguatan, dan keteladanan. Metode pemahaman dilakukan dengan cara memberikan pematieran kepada siswa tentang nilai-nilai yang akan ditanamkan. Lalu

siswa dibiasakan untuk menerapkan nilai-nilai karakter tersebut. Selanjutnya penguatan karakter siswa dilakukan melalui pemecahan masalah secara berkelompok, metode ini dapat menumbuhkan dan memperkuat karakter yang dimiliki siswa ketika dihadapkan pada suatu permasalahan yang nyata di lapangan. Terakhir metode keteladanan, pembina senantiasa menjadi teladan yang baik bagi siswa dengan mempraktikkan secara langsung penerapan karakter yang baik di lingkungan sekolah.

2. Hasil dari pembentukan karakter nasionalisme siswa melalui ekstrakurikuler Hizbul Wathan memberikan dampak yang positif. Sikap nasionalisme yang tercermin dari karakter siswa sebagai hasil dari pembinaan karakter nasionalisme melalui kegiatan ekstrakurikuler Hizbul Wathan diantaranya terdiri dari lima macam sikap diantaranya: 1) disiplin, 2) religius, 3) berani dan bertanggung jawab, 4) kepemimpinan, 5) kerja sama dan solidaritas. Adanya kegiatan pembinaan melalui kegiatan ekstrakurikuler Hizbul Wathan ini sangat membantu terwujudnya pendidikan karakter dan implementasi karakter nasionalisme siswa dalam kehidupan sehari-hari baik di lingkungan keluarga, sekolah, maupun masyarakat.
3. Kendala yang dihadapi ekstrakurikuler Hizbul Wathan dalam membentuk karakter nasionalisme siswa di SMA Plus Pesantren Amanah Tasikmalaya terbagi menjadi dua faktor, yakni kendala dari faktor internal dan eksternal. Kendala dari faktor internal terdiri dari tiga macam diantaranya: 1) kurangnya jumlah pembina ekstrakurikuler, 2) kurangnya fasilitas sarana prasarana yang memadai dan 3) menurunnya motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Adapun kendala dari faktor eksternal yaitu kurang dikenalnya Hizbul Wathan oleh masyarakat luar sebagai gerakan kependuan, sehingga jarang mengikuti kegiatan-kegiatan di luar sekolah karena Hizbul Wathan masih dianggap asing.
4. Upaya yang dilakukan untuk mengatasi kendala dari faktor internal yang dihadapi ekstrakurikuler Hizbul Wathan dalam membentuk karakter nasionalisme siswa terdiri dari tiga macam juga yaitu: 1) menambah jumlah

pembina ekstrakurikuler, 2) menambah fasilitas sarana dan prasarana yang dibutuhkan, dan 3) memberikan pemahaman kepada siswa tentang esensi kegiatan Hizbul Wathan. Adapun upaya yang dilakukan untuk mengatasi kendala dari faktor eksternal yaitu dengan cara turut aktif mengikuti berbagai kegiatan yang diselenggarakan di luar sekolah.

5.2 Implikasi

Penelitian tentang peranan kegiatan ekstrakurikuler Hizbul Wathan dalam membentuk karakter nasionalisme siswa SMA Plus Pesantren Amanah Muhammadiyah Tasikmalaya menambah kemajuan pada bidang kajian keilmuan pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. Hal ini disebabkan Hizbul Wathan menjadi salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang dapat mengakomodir pembentukan karakter siswa, khususnya karakter nasionalisme. Hizbul Wathan bercita-cita untuk mengembangkan generasi muda untuk menjadi warga negara yang baik, kesadaran beragama dalam hal negara dan negara, dan untuk menumbuhkan semangat dan cita-cita nasionalisme sesuai dengan tujuan pendidikan nasional.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan temuan penelitian, peneliti memberikan saran dan rekomendasi kepada berbagai pihak yang berkaitan dengan penelitian yang telah dilakukan. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan ilmiah dan pemahaman tentang peranan kegiatan ekstrakurikuler dalam membentuk karakter nasionalisme siswa.

5.3.1 Bagi Pihak SMA Plus Pesantren Amanah Muhammadiyah Tasikmalaya

1. Sekolah harus mampu untuk memberikan dukungan moral dan material dalam hal pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Hizbul Wathan.
2. Sekolah harus mampu memenuhi tuntutan fasilitas berupa sarana dan prasarana yang memudahkan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Hizbul Wathan.
3. Diharapkan sekolah akan berperan dalam membangun sikap dan kepribadian nasionalisme siswa sebagai bagian dari upaya mewujudkan

warga negara yang baik dengan menerapkan program kegiatan sistematis yang telah disiapkan.

5.3.2 Bagi Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

1. Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) hendaknya lebih menekankan pada pembentukan dan penanaman karakter yang baik dan nilai-nilai nasionalisme melalui pembelajaran di dalam kelas.
2. Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) harus senantiasa menjadi teladan bagi siswa dengan memberikan contoh-contoh perilaku yang baik di sekolah.

5.3.3 Bagi Pembina Ekstrakurikuler Hizbul Wathan

1. Pembina hendaknya membuat kurikulum atau silabus khusus kegiatan ekstrakurikuler Hizbul Wathan secara sistematis, agar mempermudah dalam proses pencapaian tujuan.
2. Pembina harus dapat memotivasi siswa dengan memanfaatkan cara yang lebih menarik dan beragam, sehingga siswa lebih terlibat dan bersemangat untuk berpartisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler Hizbul Wathan.
3. Pembina harus merencanakan lebih banyak acara ekstrakurikuler Hizbul Wathan yang mendorong pembangunan karakter yang sangat baik, mempersiapkan siswa untuk menjadi warga negara yang baik dan warga negara yang berkualitas.

5.3.4 Bagi Siswa Anggota Hizbul Wathan

1. Siswa hendaknya dapat lebih terlibat dan berpartisipasi secara aktif dalam setiap kegiatan yang diselenggarakan oleh ekstrakurikuler Hizbul Wathan, khususnya kegiatan yang terjun secara langsung ke lingkungan masyarakat, guna memberikan pengetahuan dan bekal bagi siswa agar menjadi generasi penerus yang mencintai keragaman masyarakat dan membangun peradaban bangsa.
2. Diharapkan siswa dapat mengembangkan minat, bakat, potensi, kemampuan, dan kepribadian yang dimiliki selama mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Hizbul Wathan.

5.3.5 Bagi Pendidikan Kewarganegaraan

1. Bagi dosen Pendidikan Kewarganegaraan hendaknya lebih banyak memberikan pemahaman yang menekankan pada pembentukan karakter dan pengembangan keterampilan siswa kepada mahasiswa, karena kelak mahasiswa akan menjadi guru yang mengemban tugas dalam membentuk karakter dan kepribadian siswa di sekolah.
2. Bagi mahasiswa Pendidikan Kewarganegaraan sebagai calon guru PPKn hendaknya mempunyai pengetahuan dan keterampilan yang mumpuni sebagai agen pembentuk karakter dan kepribadian yang baik bagi siswa.

5.3.6 Bagi Penelitian Selanjutnya

1. Penelitian ini dirancang untuk memberikan rekomendasi dan berfungsi sebagai sumber informasi yang signifikan bagi peneliti selanjutnya, khususnya di bidang pendidikan.
2. Penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai dasar untuk tambahan penelitian mendalam tentang pembentukan nilai-nilai dan nasionalisme pada siswa yang berpartisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler Hizbul Wathan.